

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *time pressure*, *audit risk*, komitmen profesional, dan *internal locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta, Solo, dan Semarang pada tahun 2017. Hasil yang diperoleh dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat urutan prioritas dari prosedur audit yang dihentikan. Prosedur audit yang paling sering ditinggalkan adalah menggunakan representasi manajemen dan prosedur audit yang paling jarang ditinggalkan adalah konfirmasi.
2. *Time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. *Audit risk* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. *Internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yang dapat dijadikan implikasi untuk penelitian ke depan, antara lain:

1. Sampel dari penelitian ini hanya meliputi tiga wilayah, yaitu Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang.
2. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini adalah pada akhir tahun disaat auditor memiliki kegiatan yang cukup padat, sehingga tingkat pengembalian kuesioner kurang maksimal.
3. Tidak terdapat auditor sebagai responden yang menjabat sebagai partner, sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika dilakukan pada auditor yang menjabat sebagai partner.

C. Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memodifikasi dan mencari lebih banyak lagi variabel independen yang masih belum diuji dan memperluas lokasi penyebaran kuisisioner.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menetapkan waktu penyebaran kuesioner pada saat pertengahan tahun, karena waktu itulah yang paling efektif untuk memperoleh data yang lebih kuantitatif atau lebih banyak.
3. Responden untuk penelitian selanjutnya sebaiknya, meliputi jabatan auditor secara menyeluruh tidak hanya auditor yang memiliki jabatan sebagai auditor junior, auditor senior, dan manajer tetapi juga auditor yang menjabat

sebagai partner agar responden dalam penelitian lebih merata dan hasil penelitian akan lebih maksimal.

4. Auditor sebaiknya lebih cermat dalam perencanaan anggaran waktu dan penetapan risiko audit, selain itu juga auditor diharapkan dapat menumbuhkan komitmen yang tinggi terhadap profesinya serta mampu menyeimbangkan *locus of control* baik internal maupun eksternal.